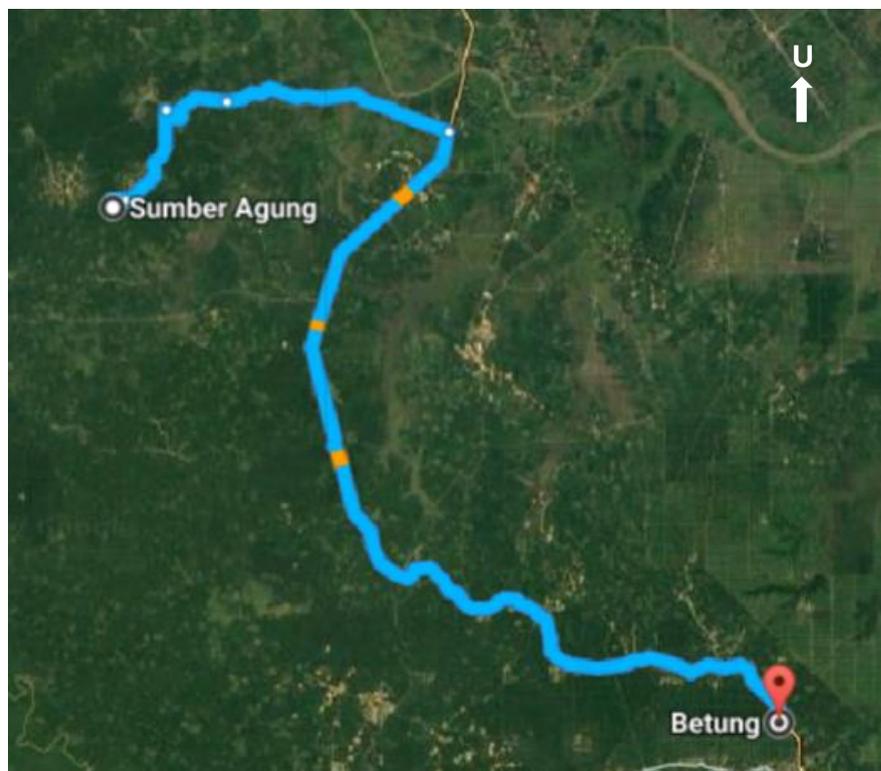


BAB IV

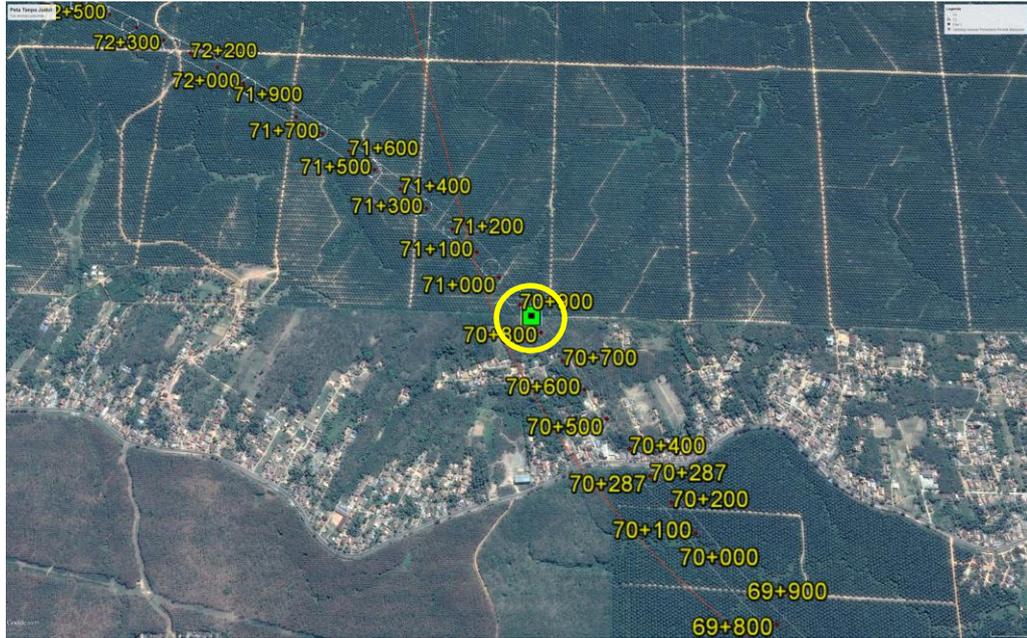
METODOLOGI

A. Lokasi Penelitian

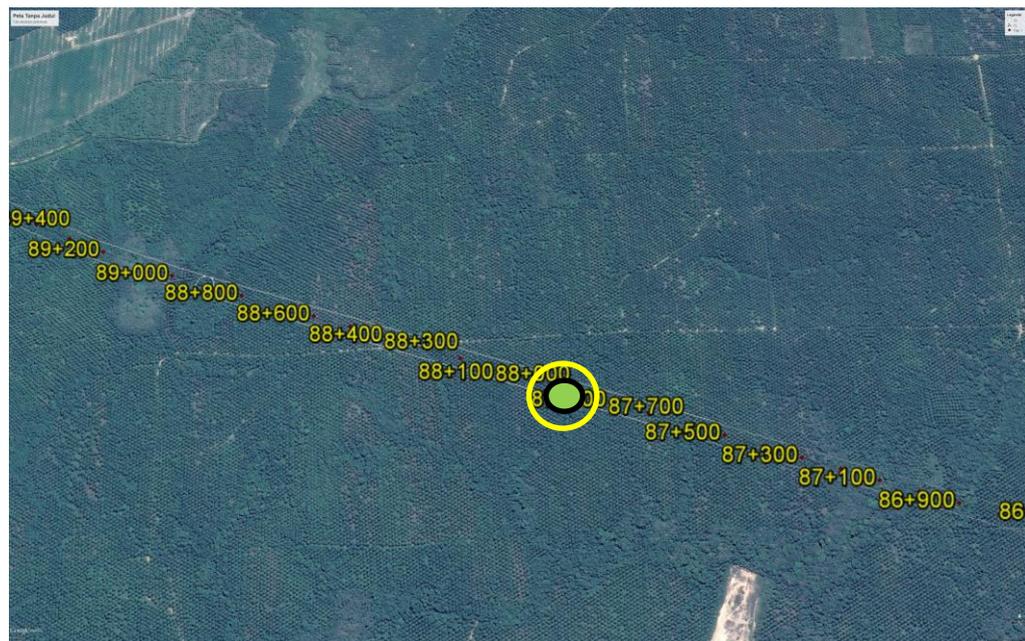
Studi ini direncanakan pada lintas Betung – Sumber Agung yaitu mulai dari Stasiun Betung sampai dengan Stasiun Sumber Agung sepanjang 39.5 km. Pada ruas Betung – Sumber Agung (Km 70 + 845 s.d Km 110 + 016). Lokasi studi perencanaan dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, Gambar 4.3, dan Gambar 4.4



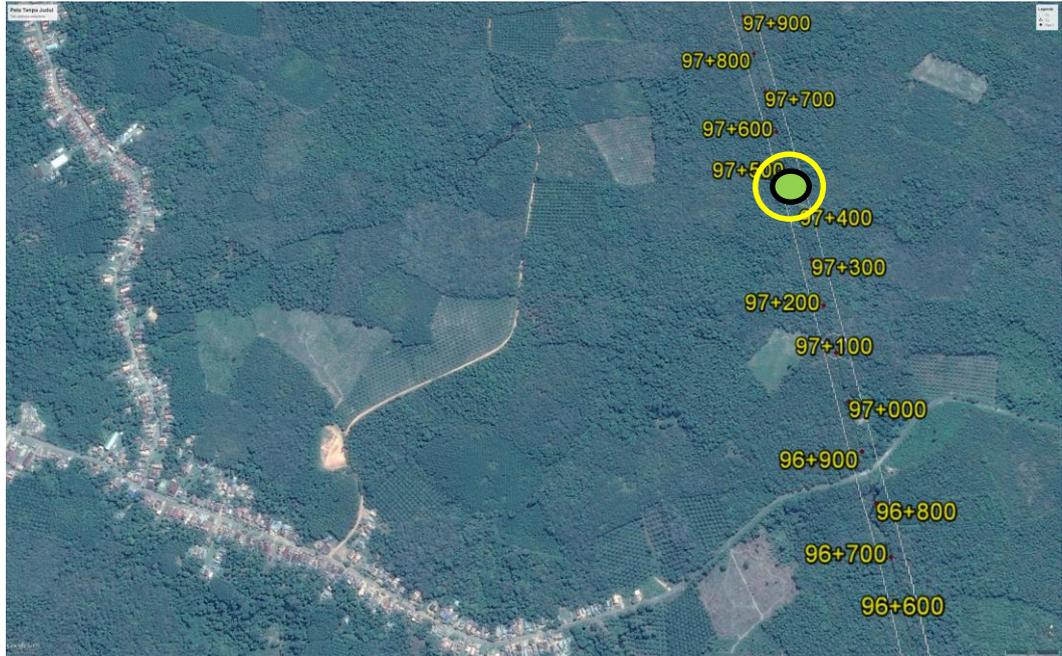
Gambar 4.1 Wilayah studi perencanaan



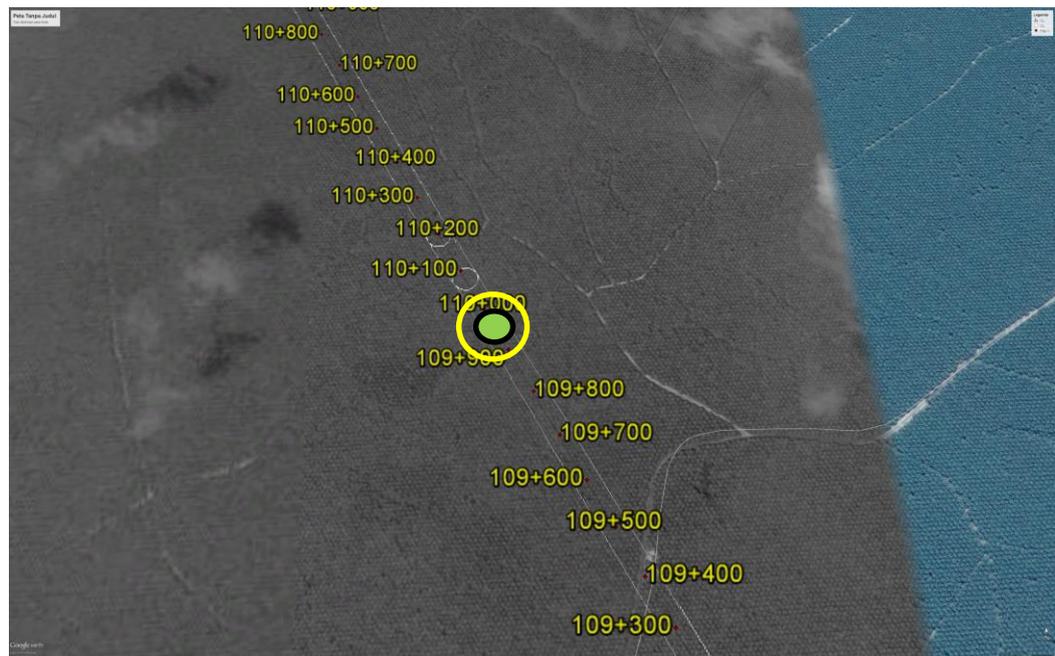
Gambar 4.2 Koridor studi perencanaan Stasiun Betung
(Sumber: Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, 2016)



Gambar 4.3 Koridor studi perencanaan Stasiun Supat
(Sumber: Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, 2016)



Gambar 4.4 Koridor studi perencanaan Stasiun Babat Supat
(Sumber: Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, 2016)



Gambar 4.5 Koridor studi perencanaan Stasiun Sumber Agung
(Sumber: Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, 2016)

B. Tahapan Analisis

Secara umum tahapan pelaksanaan pekerjaan ini terdiri dari: Tahap Persiapan, Tahap Pengumpulan Data, Tahap Analisis dan Perencanaan serta Tahap Finalisasi. Penyusunan tahapan pekerjaan ini disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan dalam studi ini, di mana tujuan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

Ditujukan untuk menyelesaikan masalah administrasi dan menyiapkan kerangka pelaksanaan studi berupa penyusunan dan pemantapan metodologi, studi literatur dan pengenalan awal studi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Ditujukan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dalam kegiatan analisis dalam studi penetapan pola operasi. Pada data sekunder dibutuhkan peraturan – peraturan tentang pekeretaapian, pengumpulan data peta topografi, foto udara, dan data rencana jalur kereta api ganda.

3. Tahap Analisis dan Pembahasan

Perencanaan dan Rekomendasi Studi: ditujukan untuk menghasilkan penentuan pola operasi, merencanakan tipikal tata letak dan panjang efektif, merencanakan pengaturan lalu lintas, dan merencanakan rutre – rute perjalanan kereta api.

4. Tahap Finalisasi Studi

Ditujukan untuk melengkapi laporan studi sesuai dengan hasil diskusi dan analisis penulis dan rekan 1 tim dijadikan hasil akhir dari studi ini.

5. Tahap kesimpulan

Kesimpulan disebut juga pengambilan keputusan. Pada tahap ini, data yang telah dianalisa dibuat suatu kesimpulan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

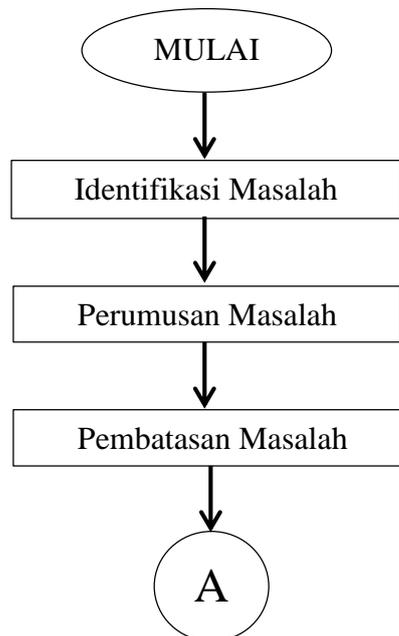
C. Tahapan Desain

Pada tahap desain untuk studi ini penulis melakukan perancangan pola operasi perstasiun tinjauan. Proses perancangan penulis menggunakan *software* gambar yaitu *AutoCad*, untuk mendesain pola pengoperasian kereta api

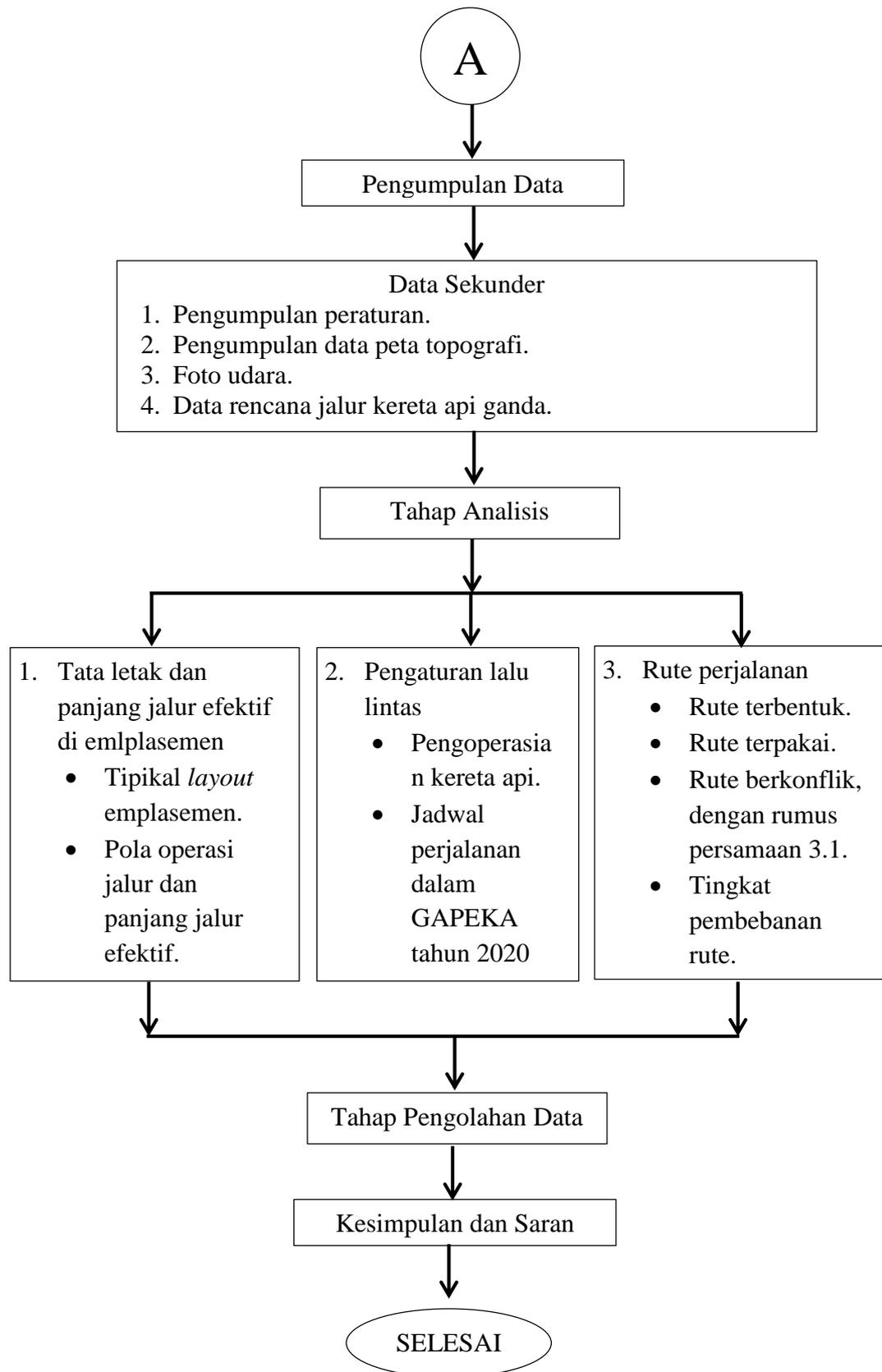
menggunakan *Microsoft Power Point*, untuk mengolah data dari GAPEKA menggunakan *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Word* untuk mengetik laporan Tugas Akhir.

D. Referensi Peraturan

Pada studi ini penulis mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No.43 Tahun 2011, Undang – Undang No.23 Tahun 2007, Peraturan Dinas No.10 Tahun 1998 dan Peraturan Menteri No. 72 Tahun 2009 sebagai acuan perencanaan, ada pun sumber lain yaitu menggunakan Studi *Detailed Engineering Design* (DED) Jalur Kereta Api Ganda Stasiun Rejosari Sampai Stasiun Rengas oleh Teguh Andika, Studi Peningkatan Emplasemen Stasiun Untuk Mendukung Operasional Jalur Kereta Api Ganda Pada Lintas Layanan Muara Enim – Lahat oleh Fajar Kurniawan.



Gambar 4.6 Bagan Alir Tahapan Penelitian



Gambar 4.6 Lanjutan